

**KONTRIBUSI INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA DAN PERANAN  
GURU TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA  
JURUSAN AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2  
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Pendidikan Akuntansi



Oleh :

**ANNAS QONITINA**  
**A 210 090 088**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Drs. H. M. Yahya, M.Si.

NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Annas Qonitina

NIM : A210090088

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : KONTRIBUSI INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA  
DAN PERANAN GURU TERHADAP KEMANDIRIAN  
BELAJAR PADA SISWA JURUSAN AKUNTANSI SMK  
MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN  
2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 07 Februari 2013

Mengetahui,

Pembimbing

**Drs. H. M. Yahya, M.Si.**

NIK. 147

## ABSTRAK

### KONTRIBUSI INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA DAN PERANAN GURU TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA JURUSAN AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Annas Qonitina A210090088, Progdi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi intensitas bimbingan orang tua dan peranan guru terhadap kemandirian belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta yang berjumlah 73 siswa. Sampel dalam penelitian adalah sebanyak 60 siswa yang diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Metode angket sebelumnya telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear ganda, uji t, uji F dan sumbangan efektif serta sumbangan relatif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y = 15,699 + 0,023.X_1 + 0,636.X_2$ , artinya kemandirian belajar siswa dikontribusikan oleh intensitas bimbingan orang tua dan peranan guru. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Intensitas bimbingan orang tua tidak berkontribusi terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel intensitas bimbingan orang tua sebesar 0,197 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,197 < 2,021$  ( $\alpha = 0,05$ ). (2) Peranan guru berkontribusi terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel peranan guru sebesar 5,670 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,670 > 2,021$  ( $\alpha = 0,05$ ). (3) Intensitas bimbingan orang tua dan peranan guru secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap kemandirian belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 16,161 lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,16) pada taraf signifikansi 5%. (4) Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  sebesar 0.362, berarti 36,2% kemandirian belajar siswa dikontribusikan oleh variabel intensitas bimbingan orang tua dan peranan guru, sisanya sebesar 63,8% dikontribusikan oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata kunci: intensitas bimbingan orang tua, peranan guru dan kemandirian belajar.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai fungsi yang penting bagi kehidupan manusia. Manusia dalam melaksanakan aktivitasnya membutuhkan pendidikan sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Indonesia merupakan negara berkembang dan sebagian besar rakyatnya berkecimpung di dunia pendidikan. Maka dari itu kemandirian siswa dalam belajar perlu perhatian khusus agar dapat mendukung kegiatan pendidikan.

Unsur pendidikan sangat penting artinya dalam membangun generasi bangsa. Maka fungsi pendidikan sangat diutamakan sebagai faktor penggerak negara. Pendidikan tanpa tujuan berarti akan kehilangan nilai dan hakikatnya. Tujuan negara tanpa pendidikan merupakan hal yang mustahil untuk dicapai. Fungsi pendidikan nasional pada Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Manusia mempunyai kemampuan untuk tumbuh dan berkembang serta berubah secara fisik dan psikis. Dalam praktik pendidikan tidak selamanya perkembangan itu berjalan selalu optimal. Untuk itu harus ada interaksi yang disediakan dalam belajar yang mengarahkan pada pertumbuhan. Perlunya pemahaman tentang adanya kemandirian adalah adanya sifat alami manusia untuk tergantung pada lingkungan sosial dan manusia lainnya. Menurut Sutarno (2005:73), “mandiri mengandung pengertian sanggup atau mampu berdiri sendiri, bekerja sendiri dan melaksanakan semua kegiatan dengan baik”.

Kemandirian belajar merupakan sebuah emosional yang bertujuan untuk membebaskan sifat kekanak-kanakan. Sifat yang tidak menggantungkan diri pada orang lain dan tidak ada paksaan merupakan proses kematangan sifat mandiri. Pendidikan pada dasarnya mendewasakan

anak. Sedangkan pendidikan di sekolah pada dasarnya menyiapkan warga masyarakat agar mampu menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan kondisi masyarakatnya. Lebih lanjut Kartono (2005:23) menyatakan bahwa:

Kemandirian atau selfstanding, adalah kemampuan berdiri diatas kaki sendiri dengan keberanian dan tanggung jawab atas segala tingkah lakunya sebagai manusia dewasa dalam melaksanakan kewajiban guna memenuhi kebutuhan sendiri.

Seorang siswa perlu intensitas bimbingan orang tua dalam kegiatan belajarnya. Semakin tinggi intensitas bimbingan orang tua yang diberikan kepada anak maka akan semakin menunjang proses belajar yang optimal.. Bimbingan orang tua tidak hanya pada menerangkan materi pelajaran yang kurang paham saja. Melainkan juga tertuju pada bagaimana anak dapat melakukan segala sesuatu yang salah menjadi benar dan yang benar dapat diterapkan.

Dalam proses pembelajaran, kehadiran guru sebagai salah satu sumber pengetahuan baru bagi siswa sangatlah diharuskan. Karena dalam pelaksanaannya ketidakjelasan bahan yang ada pada sumber tertulis dapat dijelaskan oleh guru sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan dipelajari oleh siswa dapat disederhanakan dengan bantuan guru. Peranan guru dapat mewakili dari segala keterbatasan sumber belajar yang ada. Namun dalam arti yang lebih luas, ternyata peranan guru itu bukan hanya member materi pelajaran saja, guru hanya salah satu bagian dari salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar.

Tujuan penelitian secara nyata dalam skripsi ini adalah untuk Untuk mengetahui adanya kontribusi intensitas bimbingan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa, untuk mengetahui adanya kontribusi peranan guru terhadap kemandirian belajar siswa, untuk mengetahui adanya kontribusi intensitas bimbingan orang tua dan peranan guru terhadap kemandirian belajar.

## B. METODE PENELITIAN

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:1) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Tempat penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta yang terletak di Jalan Letjend S. Parman 9 Telepon (0271)636803 Surakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2012 sampai bulan Februari.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak sebagaimana adanya. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Menurut Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo (1997:108) menyatakan bahwa “Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek (satuan-satuan atau individu) yang karakteristiknya hendak diduga-duga. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 73 siswa.

Menurut Sugiyono (2010:73) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Cara pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa “apabila populasi kurang dari 100, lebih baik mengambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasinya lebih besar dari 100, dapat diambil 10-25% atau lebih”. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian siswa jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Sampel diambil dari populasi sebanyak 73 siswa, sehingga sampel penelitian ini sebanyak 53 siswa.

Menurut Subagyo (2010:111) “sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel”. Sampling merupakan cara pengambilan sampel dalam penelitian sebagai upaya klasifikasi sampel. Penentuan sampel agar diperoleh sampel yang tepat, maka digunakan cara-cara tertentu yang dikenal dengan istilah teknik sampling. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah teknik *proporsional random sampling* cara undian. Dalam random setiap kelas dalam populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan sampel. Proporsional yang digunakan untuk memperoleh jumlah sampel masing-masing kelas.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2010:39) ” variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat”. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah intensitas bimbingan orang tua dan peranan guru.

Intensitas bimbingan orang tua adalah keadaan dimana orang tua melakukan pengarahan terhadap anak dalam menghadapi masalah agar dapat terselesaikan diukur menurut tingkat keseringannya. Sedangkan peranan guru adalah peran seorang pendidik yang dituntut agar dapat memberikan arahan yang positif kepada siswa untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

#### 2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2010:40) ”variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadika akibat karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemandirian belajar.

Kemandirian belajar adalah sikap aktif seorang siswa tanpa ada paksaan dan ketergantungan terhadap pihak lain dalam urusan pembelajaran yang terjadi di sekolah maupun tugas yang diberikan di rumah. Kemandirian belajar dapat juga diartikan sebagai suatu perilaku

tanggung jawab seorang siswa dalam menghadapi masalah dan berusaha untuk mencari jalan keluarnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada dua, yaitu:

#### 1. Metode Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:194) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan angket tertutup secara langsung. Angket ini digunakan untuk menggali data tentang kemandirian belajar, intensitas bimbingan orang tua, dan peranan guru.

#### 2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:201) ”dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari dokumen berupa daftar nama siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis regresi berganda, uji t, uji F,  $R^2$  dan sumbangan relatif dan efektif. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis uji t (t-test) digunakan untuk mengetahui signifikansi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individual. Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y. Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam presentase. Menurut Hadi (2004:41), “Sumbangan Relatif adalah untuk mengetahui seberapa besar perbandingan sumbangan antara masing-masing variabel prediktor terhadap kriterium Y dan sumbangan efektif adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel prediktor terhadap kriterium Y”.



### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru berkontribusi signifikan terhadap kemandirian belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 15,699 + 0,023X_1 + 0,636X_2$  berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel intensitas bimbingan orang tua secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap kemandirian belajar.

#### 1. Kontribusi intensitas bimbingan orang tua terhadap kemandirian belajar

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel intensitas bimbingan orang tua ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,023 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel intensitas bimbingan orang tua berkontribusi positif terhadap kemandirian belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel intensitas bimbingan orang tua ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $0,197 < 2,021$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , yaitu 0,844, dengan sumbangan relatif sebesar -0,26% dan sumbangan efektif -0,09%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa rendahnya intensitas bimbingan orang tua akan berkontribusi terhadap rendahnya pula kemandirian belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Laksmi dalam Nana Syaodih Sukmadinata (2007:12) yaitu “bimbingan merupakan proses membantu tiap individu agar dapat membantu dirinya, mengenal, dan menggunakan kekuatan-kekuatan yang ada dalam dirinya, merumuskan tujuan, membuat rencana, dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam perkembangannya”, namun pada penelitian ini ternyata intensitas bimbingan orang tua sangat rendah sehingga berakibat pada rendahnya kemandirian belajar siswa.

#### 2. Kontribusi peranan guru terhadap kemandirian belajar

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel peranan guru ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,636 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel peranan guru berkontribusi

positif terhadap kemandirian belajar siswa. Berdasarkan uji t untuk variabel peranan guru ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,670 > 2,021$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ , dengan sumbangan relatif sebesar  $100,27\%$  dan sumbangan efektif  $37,02\%$ . Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi peranan guru akan semakin tinggi kemandirian belajar siswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah peranan guru akan semakin rendah pula kemandirian belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Muhammad Rohmadi (2012:58) bahwa “guru dapat berperan sebagai agen pembelajaran fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik”, sehingga dalam aplikasinya peranan guru akan sangat berkontribusi terhadap kemandirian belajar.

### 3. Kontribusi intensitas bimbingan orang tua dan peranan guru terhadap kemandirian belajar

Berdasarkan uji keberartian regresi linear berganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $16,161 > 3,16$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Hal ini berarti intensitas bimbingan orang tua dan peranan guru secara bersama-sama berkontribusi signifikan. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi intensitas bimbingan orang tua dan peranan guru akan diikuti peningkatan kemandirian belajar siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel intensitas bimbingan orang tua akan diikuti penurunan kemandirian belajar siswa. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar  $0,362$ , arti dari koefisien ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel intensitas bimbingan orang tua dan peranan guru terhadap kemandirian belajar siswa adalah sebesar  $36,2\%$  sedangkan  $63,8\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel intensitas bimbingan orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar  $-0,26\%$  dan sumbangan efektif  $-0,09\%$ . Variabel peranan guru memberikan sumbangan relatif sebesar  $100,27\%$  dan sumbangan efektif  $37,02\%$ .

Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel peranan guru memiliki kontribusi yang lebih dominan terhadap kemandirian belajar siswa dibandingkan variabel intensitas bimbingan orang tua. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Elaine B. Johnson (2008:152), “kemandirian belajar merupakan proses mengajak siswa melakukan tindakan mandiri yang melibatkan terhadap satu orang, biasanya satu kelompok”, sehingga dalam kenyataannya peranan guru memang sangat besar berkontribusi dengan kemandirian belajar siswa.

#### D. SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas bimbingan orang tua tidak berkontribusi terhadap kemandirian belajar siswa, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $0,197 < 2,021$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , yaitu  $0,844$ , dengan sumbangan efektif sebesar  $-0,09\%$ .
2. Peranan guru berkontribusi signifikan terhadap kemandirian belajar siswa, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,670 > 2,021$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ , dengan sumbangan efektif sebesar  $37,02\%$ .
3. Intensitas bimbingan orang tua dan peranan guru berkontribusi signifikan terhadap kemandirian belajar siswa, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $16,161 > 3,16$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .
4. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,362$  menunjukkan bahwa besarnya kontribusi intensitas bimbingan orang tua dan peranan guru terhadap kemandirian belajar siswa, adalah sebesar  $36,2\%$  sedangkan  $63,8\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo. 1997. *Statistik Edukatif*. Yogyakarta: Edisi Empat BPFE UGM.
- Elaine B. Johnson. 2008. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: MLC. (Terjemahan Ibnu Setiawan)
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Penelitian research*. Yogyakarta: BPFE.
- Kartono, Kartini. 2005. *Psikologi Pengembangan*. Bandung: Alumni.
- Rohmadi, Muhammad. 2012. *Menjadi Guru Profesional*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono . 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Bimbingan dan Konseling Dalam Praktik Mengembangkan Potensi dan Kepribadian Suswa*. Bandung: Maestro.
- Sutarno. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rei.
- Anonym. 2003. *Undang-Undang RI no.20 tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.